Journal Of Health Services

Volume 01 Nomor 01
Journal Hompage: https://ojs.polbap.ac.id/ojs/index.php/jhs

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/

PENGARUH KESELAMATAN DAN PERBAIKAN GIZI KESEHATAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KEJA KARYAWAN PADA MASA COVID 19 TAHUN 2019

Setiawan Himantoro

Politeknik Bhakti Asih Purwakarta

Setiawan.himantoro29@gmail.com

Abstrak

Sumber daya manusia adalah suatu hal yang paling penting yang dibutuhkan dalam sebuah perusahaan yang dapat menentukan akan berhasil tidaknya suatu perusahaan agar tercapainya suatu tujuan bersama dalam suatu organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh keselamatan terhadap produktivitas kerja karyawan PT.EINS TREN . Untuk memberikan bukti empiris pengaruh perbaikan gizi gesehatan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. PT.EINS TREN. Untuk memberikan bukti empiris adanya interaksi antara Keselamatan dan perbaikan gizi kesehatan dalam mempengaruhi produktivitas kerja karyawan PT. PT.EINS TREN. Penelitian ini menggunakan metode ex post facto. Populasi seluruh karyawan PT.EINS TREN yang berjumlah 87 orang.

Dalam penelitian pengambilan sampel harus representatif mewakili populasi atau sampel jenuh . Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner dan dokumentasi. Instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan penskoran dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orangtentang fenomena sosial.

Kata kunci : Keselamatan, perbaikan gizi kesehatan dan produktivitas

OPEN ACCESS

Pendahuluan

Sumber daya manusia adalah suatu hal yang paling penting yang dibutuhkan dalam sebuah perusahaan yang dapat menentukan akan berhasil tidaknya suatu perusahaan agar tercapainya suatu tujuan bersama dalam suatu organisasi. SDM pada organisasi ialah faktor yang sangat penting di dalam organisasi. SDM yakni sumber daya yang mempunyai banyak keunggulan dibanding sumber daya lain di perusahaan.

Perusahaan harus memandang penting suatu sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan lebih dari sekedar aset untukkemajuan dan keberhasilan perusahaan. Perusahaan tersebut juga dapatmenjadikan sumber daya manusia sebagai mitra dalam berusaha. Bagi perusahaan peran karyawan-karyawan sangatlah penting. Karyawan sebagai sumber daya yang akan menjadipenggerak jalannya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan dalam melakukan pekerjaan, salah satunya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga yang semakin hari semakin meningkat. Selain itu karyawan ingin mencapai prestasi serta penghargaan yang setara dengan dedikasi yang telah karyawan berikan kepada perusahaan tempat karyawan tersebut bekerja.

Tujuan manajemen SDM yakni guna meningkatkan kontribusikaryawan kepada perusahaan demi tercapainya produktivitas perusahaan yang bersangkutan. Berkaitan Seiring dengan itu, perlu dilakukan peningkatan kualitas SDM dengan berbagai upaya untuk memenuhi permintaan SDM yang siap dan terampil bila diperlukan. Produktivitas tenaga kerja menjadi syarat utama bagi perusahaan untuk menjagakelangsungan usaha.

Menurut Prabawa, (2018:502) Produktivitas adalah kemampuan melakukan pekerjaan tertentu selasas dengan standar yang ditentukan seperti kelengkapan, akurasi, biaya dan waktu kerja. Dengan kata lain, produktivitas pegawai dapat dinilai dari kinerja pegawai tersebut pada tugas-tugasnya. Produktivitas yakni perbandingan antara output yang diperoleh menggunakan totalitas asal daya yang dipakai per satuan waktu. Definisi kerja ini berisi metode pengukuran. Produktivitas mengandung visi hidup dan semangat untuk berjuang meningkatkan kualitas hidup. suatu faktor yang berpengaruh pada produktivitas karyawan yaitu keselamatan kerja. Keselamatan kerja yakni upaya menciptakan kondisi aman untuk pekerja dengan melakukan tindakan perlindungan

OPEN ACCESS

di lingkungan kerja agar mereka dapat bekerja dengan nyaman. Kecelakaan selainberdampak langsung pada tenaga kerja, juga menimbulkan kerugian tidak langsung yaitu kerusakan lingkungan kerja. Karyawan yang bekerja di perusahaan harus dilindungi. Dalam hal ini, keselamatan kerja mempunyai pengaruh yang besar terhadap produktivitas karyawan. Semakin banyak fasilitas kesehatan kerja, semakin rendah risiko kecelakaan. Sehingga sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan fasilitas yang aman di tempat kerja. Selain keselamatan kerja, faktor lain yang mempengaruhi produktivitas karyawan adalah peningkatan kesehatan gizi Kesehatan kerja berarti bahwa pekerja mencapai derajat kesehatan mental fisik, dan sosial yang tinggi dengan mengobati dan mencegah tidak hanya penyakit umum tetapi juga penyakit dan gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja.

Di masa pandemic covid 19 ini perbaikan gizi kesehatan Salah satu faktor terpenting agar produktivitas karyawan meningkat. Konsisten dengan ini, perlu untuk mempertimbangkan isu-isu yang berkaitan dengan kesehatan tempat kerja dan faktor faktor yang terkait erat seperti status gizi kelas pekerja dan bagaimana meningkatkan statuskelompok ini. semakin penting untuk diteliti. Menurut Agung Keadaan gizi seseorang mencerminkan apa yang telah dikonsumsi pada jangka waktu panjang. Jika kekurangannya ringan, tidak ada kekurangan yang sebenarnya, tetapi ada gejala sisa fungsional yang lebih ringan yangmungkin tidak diperhatikan jika faktor makanan adalah penyebabnya. Fiona Watson, (2019:2) menjelasakan walaupun gizi merupakan bagian dari penilaian sektor kesehatan, intervensi gizi tertentu jarang memperbaiki gizi dengan mengatasi penyebab langsung dari masalah gizi. Perbaikan gizi yang berkelanjutan dan signifikan memerlukan pendekatan multidisiplin dan intervensi gizi yang sensitif untuk mengatasi penyebab tidak langsung dari masalah gizi..

Metode dan Penelitian

A. Pengaruh keselamatan dan perbaikan gizi kesehatan terhadap produktivitas kerja karyawan selama pandemi COVID-19

Untuk menguji pengaruh keselamatan dan perbaikan gizi kesehatan terhadap produktivitas kerja karyawan selama pandemi COVID-19, Anda dapat menggunakan metode penelitian berikut:

OPEN ACCESS

Desain Penelitian: Gunakan desain penelitian studi observasional potong lintang atau studi kohort retrospektif untuk melihat hubungan antara variabel independen (keselamatan dan perbaikan gizi kesehatan) dan variabel dependen (produktivitas kerja). Anda juga dapat mempertimbangkan pengumpulan data melalui survei atau wawancara.

Populasi Penelitian: Tentukan populasi penelitian yang relevan, misalnya karyawan dari berbagai sektor atau perusahaan yang terdampak oleh pandemi COVID-19. Pastikan untuk menyertakan karyawan dari berbagai tingkatan pekerjaan dan latar belakang.

Sampel: Pilih sampel yang representatif dari populasi yang dituju. Gunakan teknik pemilihan sampel yang sesuai, seperti stratifikasi atau pemilihan acak sederhana. Pastikan ukuran sampel yang cukup untuk mendapatkan hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Variabel independen:Keselamatan: Misalnya, penerapan protokol kebersihan, penggunaan alat pelindung diri (APD), kebijakan physical distancing, dan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di tempat kerja.

Perbaikan gizi kesehatan: Misalnya, program promosi kesehatan yang mencakup edukasi tentang gizi seimbang, dukungan nutrisi, dan akses terhadap makanan bergizi. Variabel dependen: Produktivitas kerja: Misalnya, tingkat kehadiran, kualitas pekerjaan, efisiensi kerja, dan tingkat kelelahan atau stres yang terkait dengan produktivitas.

Variabel kontrol: Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja, dan dukungan sosial.

Pengumpulan Data: Gunakan instrumen penelitian yang sesuai, seperti kuesioner yang dikembangkan berdasarkan literatur terkait. Kuesioner harus mencakup pertanyaan tentang keselamatan di tempat kerja, perbaikan gizi kesehatan, dan evaluasi produktivitas kerja. Selain itu, data sekunder seperti catatan kehadiran dan evaluasi kinerja dapat digunakan jika tersedia Analisis Data: Gunakan metode analisis statistik yang tepat, misalnya uji regresi linier atau metode analisis multivariat, untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan dependen. Kontrol variabel-variabel yang relevan dalam analisis, dan tentukan tingkat signifikansi yang sesuai.

Etika dan Persetujuan: Pastikan penelitian Anda mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, seperti memperoleh

OPEN ACCESS

persetujuan dari subjek penelitian dan menjaga kerahasiaan data pribadi.Interpretasi dan Kesimpulan: Analisis data Anda dan interpretasikan hasilnya. Diskusikan implikasi temuan Anda terkait dengan pengaruh keselamatan dan perbaikan gizi kesehatan terhadap produktivitas kerja selama pandemi COVID-19. Jelaskan keterbatasan penelitian Anda dan saran untuk penelitian lanjutan. Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, Anda dapat melakukan penelitian yang berkualitas untuk menguji pengaruh keselamatan dan perbaikan gizi kesehatan terhadap produktivitas kerja karyawan selama masa COVID-19. Penting untuk mencatat bahwa kolaborasi dengan profesional penelitian yang berpengalaman dapat membantu Anda merancang dan melaksanakan penelitian dengan lebih efektif.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, perbaikan gizi, terhadap kinerja dengan loyalitas sebagai variabel moderasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:Ada pengaruh keselamatan terhadap produktivitas kerja karyawan pada masa pandemic covid 19 di PT.eins tren . Hal ini terbukti dari hasil perhitungan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,050 dan nilai t-hitung 4.043 > 1.988 (pada pengujian dua sisi 5% dengan (n-k) = 87 – 3 = 84), sehingga Ha diterima dan Ho ditolak.

a. Ada pengaruh perbaikan gizi kesehatan terhadap produktivitas kerja karyawan pada masa pandemic covid 19 di. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan nilai signifikan sebesar 0,028 < 0,050 dan nilai t-hitung 3.925 > 1.988 (pada pengujian dua sisi 5% dengan (n-k) = 87 – 3 = 84), sehingga Ha2 diterima dan Ho2 ditolak.
b. Ada pengaruh keselamatan dan perbaikan gizi kesehatan terhadap produktivitas kerja karyawan pada masa pandemic covid 19 di.Hal ini terbukti dari hasil perhitungan F hitung > F tabel atau 8.198 > 2,65 maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Haditerima. Status gizi pekerja sorting dan packing di PT. DPG Muliakeramik Group mayoritas normal yaitu 57,2% (8 orang). Karakteristik responden berdasarkan usia termuda yaitu 21 tahun dan usia tertua 42 tahun.

Daftar Pustaka

Alfiani Rohimah. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja di PGT (Pabrik Gondorukem dan Terpentyn)

OPEN ACCESS

Sukun, Pulung Ponorogo. IAIN Ponorogo, 8(5), 55.

Andriani Elisa Pahlevi. (2012). Determinan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, 18(1), 1– 110. Anisa, A. F., Darozat, A., Aliyudin, A., Maharani, A., Fauzan, A. I., Fahmi, B. A., Budiarti, C., Ratnasari, D., N, D. F., & Hamim, E. A. (2017). Permasalahan gizi masyarakat dan upaya perbaikannya. Gizi Masyarakat, 40, 1–22.

Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri, 1(2), 68. https://doi.org/10.30656/jsmi.v1i2.413

Ayu, I. G., & Agung, A. R. I. (2012). Pengaruh Perbaikan Gizi Kesehatan Terhadap Produktivitas Kerja. Piramida, 4(1).

Basuki, A. T. (2016). Analisa Regresi. Raja Grafindo Persada. Deden. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Bank Syariah X Kantor Wilayah Ii. Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa, 9(1), 75. https://doi.org/10.25105/jmpj.v9i1. 1396 Elya Sugianti. (2019). Evaluasi Program Perbaikan Gizi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dalam Pos Gizi di Kabupaten Bojonegoro. Cakrawala: Jurnal Litbang Kebijakan, 14 (2)(56), 113–128. https://doi.org/10.32781/cakrawala. v14i2.355 Fiona Watson. (2019). Kajian Sektor Kesehatan Pembangunan Gizi di Indonesia. In Kementerian PPN/Bappenas.

Firmanzah, A., Hamid, D., & Djudi, M. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 42(2), 1–9. Gozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hidayatullah, A., & Tjahjawati, S. S. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi, 3(2), 104. https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i2.938

Manik, S., & Syafrina, N. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada bank danamon simpan pinjam. Jurnal Kajian Ekonomi Islam (Maqdis), 3(1), 49–60. http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/maqdis/article/view/154

Nasron, & Astuti, T. B. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT Mazuvo Indo). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala, 1(1), 1–23. file:///D:/PROPOSAL B/nasron.pdf%0D%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/103261-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi- produkti.pdf

Ni Putu Pradita Laksmiari. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Teh Bunga Teratai Di Desa Patemon Kecamatan Serrit. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(2), 54–63.

Nugraha, H. (2019). Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya MeminimalkanKecelakaan Kerja Pada Pegawai Pt. Kereta Api Indonesia (Persero). Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen, 10(2),

OPEN ACCESS

93– 102. https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i2.43

Prabawa, I. M. A. (2018). Meningkatkan Produktivitas Karyawan Melalui Pemberdayaan, Kerja Sama Tim Dan Pelatihan Di Perusahaan Jasa. E-Jurnal Manajemen Unud, 7(1), 497–524.

Purnama, R. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi Cv. Epsilon Bandung. Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis, 8(2), 58. https://doi.org/10.17509/strategic.v8i2.1028

Ramdan, B. (2014). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Motivasi Kerja Karyawan. Administrasi Bisnis, 10(1)

Sawitri, N. (2018). Pelaksanaan Program Perbaikan Gizi Masyarakat Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. JomFisip, 5(1), 1–15.

Setyowati, M. (2015). Pemetaan Status Gizi Balita Dalam Mendukung Keberhasilan Pencapaian Millenium Development Goals (mdgs). Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(2), 110–121. https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view /3371 Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In CV Alfabeta. https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666Sugiyono. (2019). Metode penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D.Alfabeta.Suwarto. (2007). Dasar Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif. UNSPress.

Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh KeselamatanDan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia. Jurnal PendidikanEkonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi DanIlmu Sosial, 12(1), 99. https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7593

Wulan Ningsih S, A. F. (2019). Deskripsi Pelaksanaan KesehatanDanKeselamatan Kerja (K3) Di Perusahaan Panca Jaya. Jemap, 2(2),267. https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2458Yuliandi, C. D., & Ahman, E. (2019). Penerapan Keselamatan DanKesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai InseminasiBuatan (Bib) Lembang. Penerapan Keselamatan Dan KesehatanKerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (Bib)Lembang, 18(2), 98–109

OPEN ACCESS